

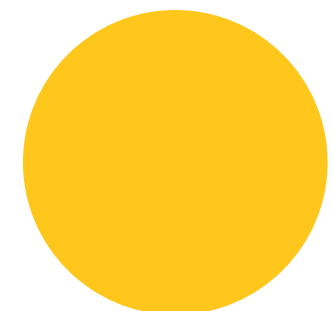


KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Perkembangan Pelaksanaan Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC&PEN)

4 Januari 2021



OUTLINE

1

PERKEMBANGAN PANDEMI
COVID-19

2

REALISASI SEMENTARA DAN
MONEV PEN 2020





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



1

PERKEMBANGAN COVID-19 DAN EKONOMI





PANDEMI COVID-19 GLOBAL MASIH ESKALATIF

Perkembangan vaksin yang cepat & vaksinasi yang mulai dilakukan berbagai negara memberi optimisme



Per 31 Desember 2020

83,8 juta

KASUS KUMULATIF

1,8 juta

(2,2%)

KEMATIAN

22,6 juta

(27,0%)

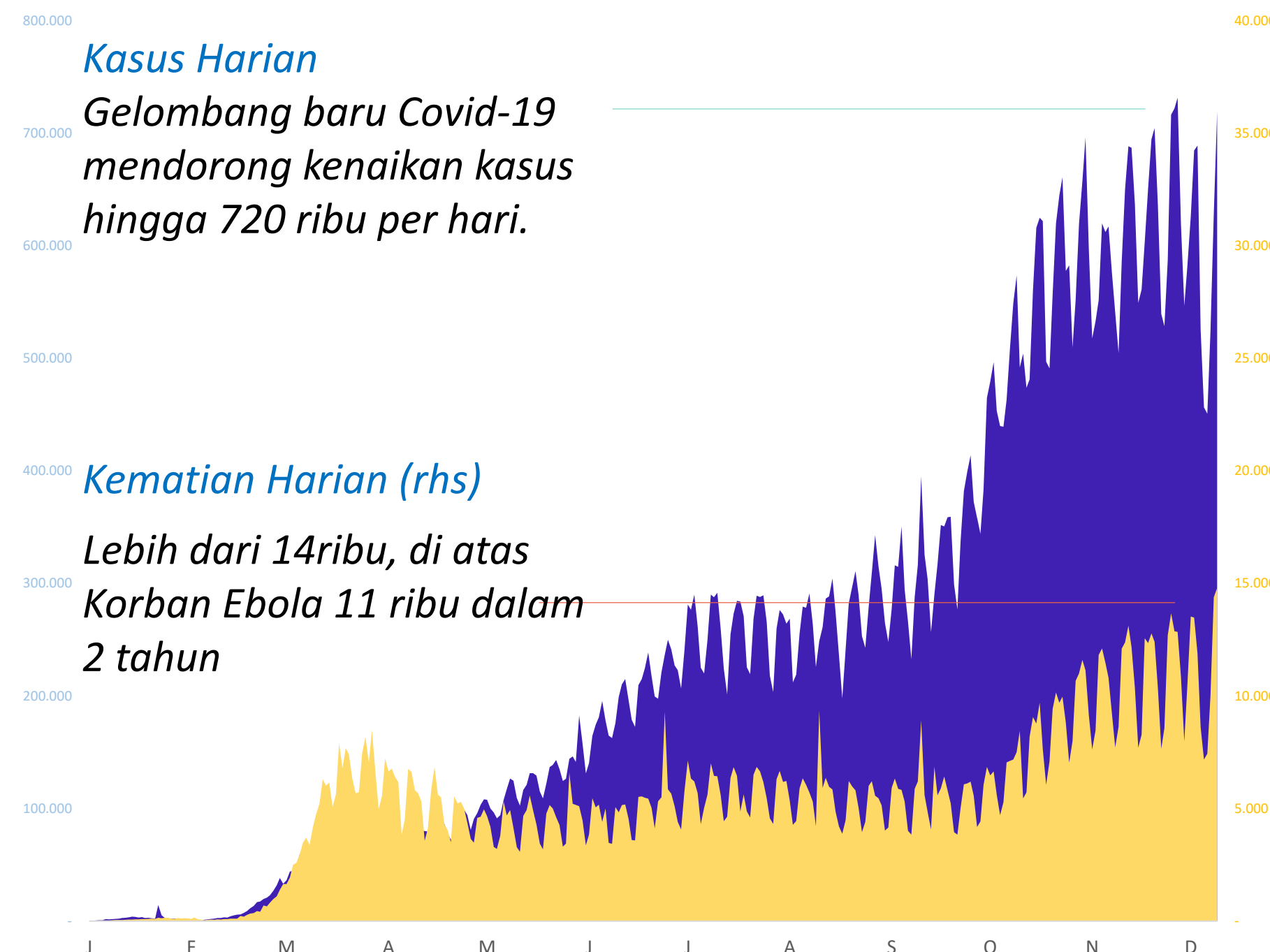
KASUS AKTIF

59,3 juta

(70,8%)

PASIEN SEMBUH

Perkembangan Covid-19 Global



Pandemi masih mengancam dan memberi risiko. Kewaspadaan global masih harus dijaga

Magnitude kasus & kematian melewati pandemi-pandemi lain dalam waktu jauh lebih singkat.

1,8 juta Kematian akibat pandemi COVID-19 selama 1 tahun, dan masih bertambah.

1,2 juta Kematian akibat pandemi lain dalam 50 tahun terakhir.

Di akhir tahun, banyak negara yang kembali memperketat restriksi.

	Kumulatif Tertinggi	%Kematian	%Sembuh
1. AMERIKA SERIKAT	20,4 JUTA	1,7	59
2. INDIA	10,3 JUTA	1,5	96
3. BRAZIL	7,7 JUTA	2,6	88
4. RUSIA	3,2 JUTA	1,8	80
5. PERANCIS	2,6 JUTA	2,5	n/a
6. INGGRIS	2,5 JUTA	3,0	n/a
7. TURKI	2,2 JUTA	0,9	95
8. ITALIA	2,1 JUTA	3,5	69
9. SPANYOL	1,9 JUTA	2,7	n/a
10. JERMAN	1,7 JUTA	1,9	76
20. INDONESIA	743,2 RIBU	3,0	82

Perkembangan vaksin Covid-19 yang cepat membawa harapan penyelesaian pandemi dan pemulihan ekonomi global.

Beberapa negara sudah mulai melakukan vaksinasi a.l.: Inggris, Kanada, UEA, AS, Meksiko, dan berbagai negara Eropa (a.l. Swiss, Perancis, Jerman, Italia, Spanyol, Belgia).

Sumber: worldometers.info, diolah



HINGGA AKHIR TAHUN, DUNIA MELAKUKAN NORMALISASI SECARA GRADUAL Namun Eskalasi pandemi masih menjadi tantangan pemulihan aktivitas ke depan



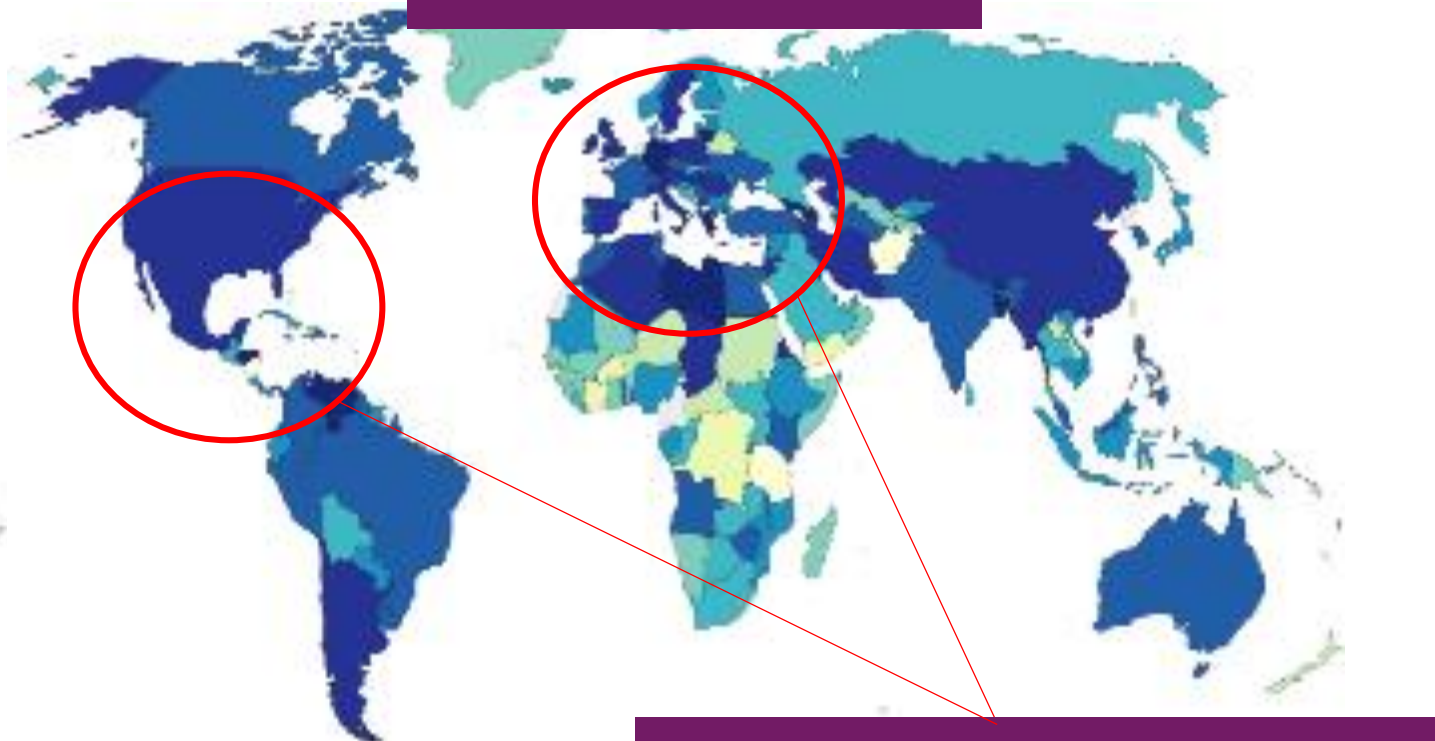
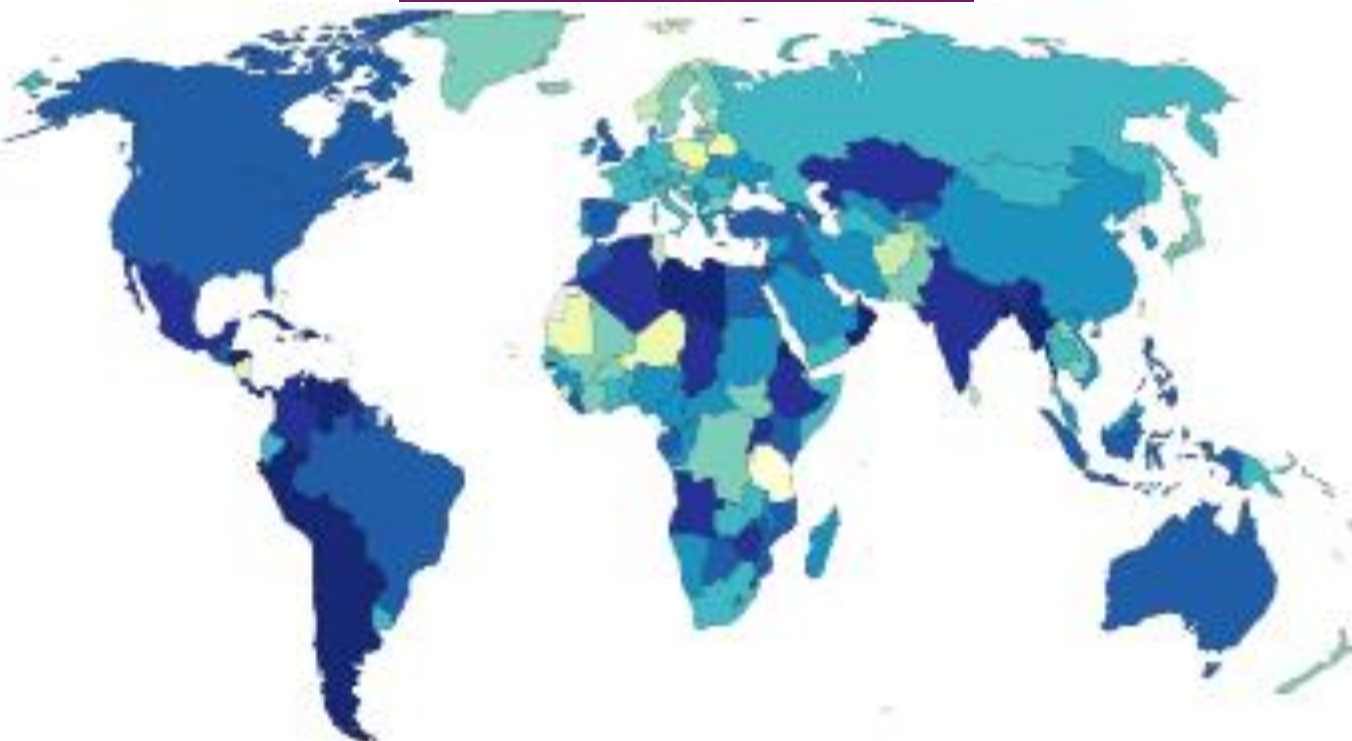
Pelonggaran restriksi terus terjadi, namun beberapa negara kembali memperketat pembatasan sosial di akhir tahun akibat pandemi yang masih eskalatif ...

30 April

30 Juni

30 September

23 Desember

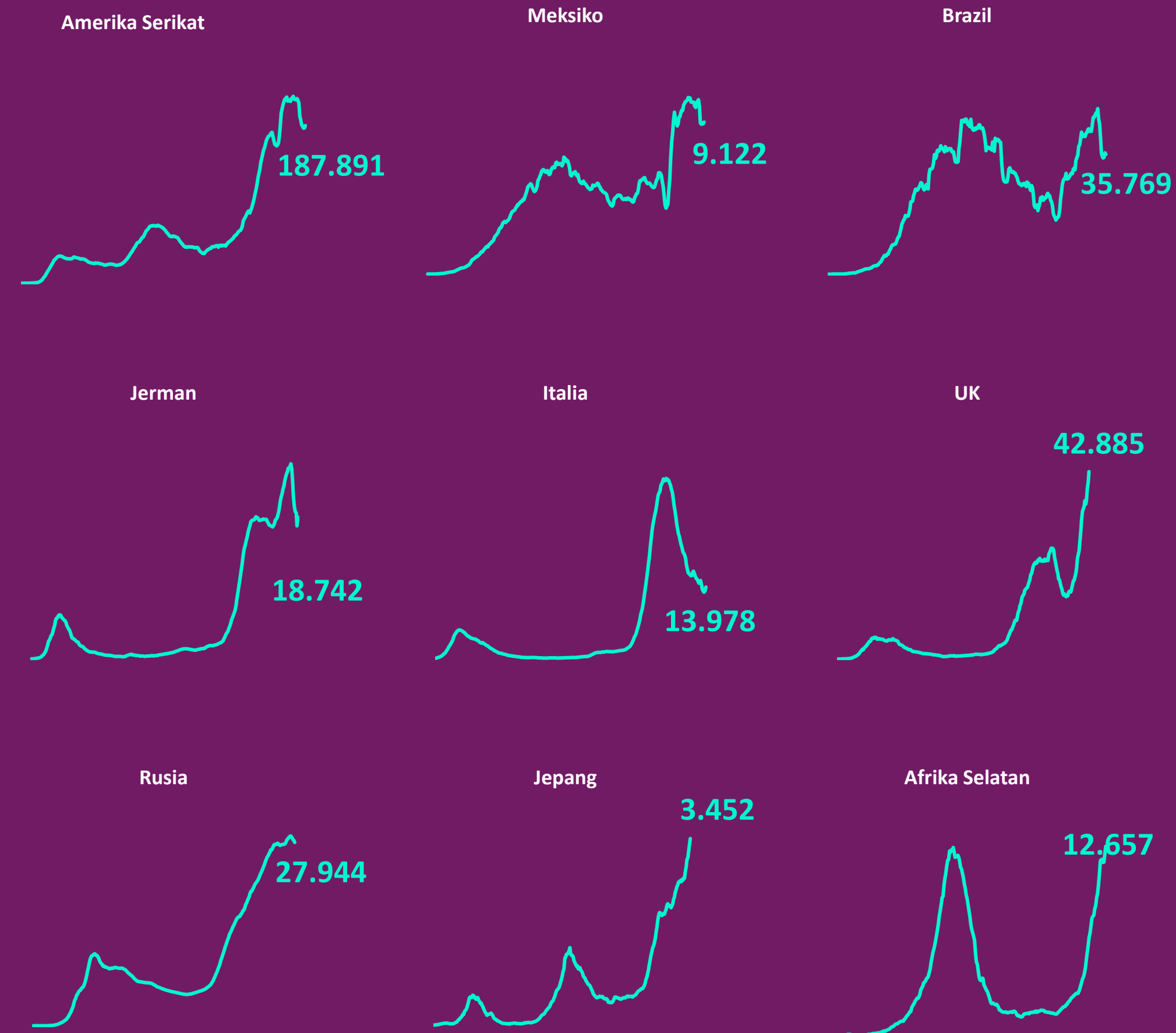


STRINGENCY INDEX (semakin pekat warna, restriksi semakin ketat)



Pengetatan restriksi kembali terjadi, seperti di Eropa & bbrp negara bagian AS

Seiring dengan normalisasi, gelombang baru Covid-19 masih terus terjadi di berbagai negara ...



— Kasus baru per hari - Rata-rata 7 hari terakhir

Sumber: worldometers.info per 31 Desember 2020, Maps: Blavatnik School of Government, University of Oxford, data terlengkap hingga 31 Des



PANDEMI COVID-19 MASIH MENJADI TANTANGAN BAGI INDONESIA

Komitmen Pemerintah menyiapkan vaksin gratis bagi seluruh warga memberikan harapan perbaikan ekonomi



Per 31 Desember

743,2 ribu

KASUS KUMULATIF

22,1 ribu
(3,0%)

KEMATIAN

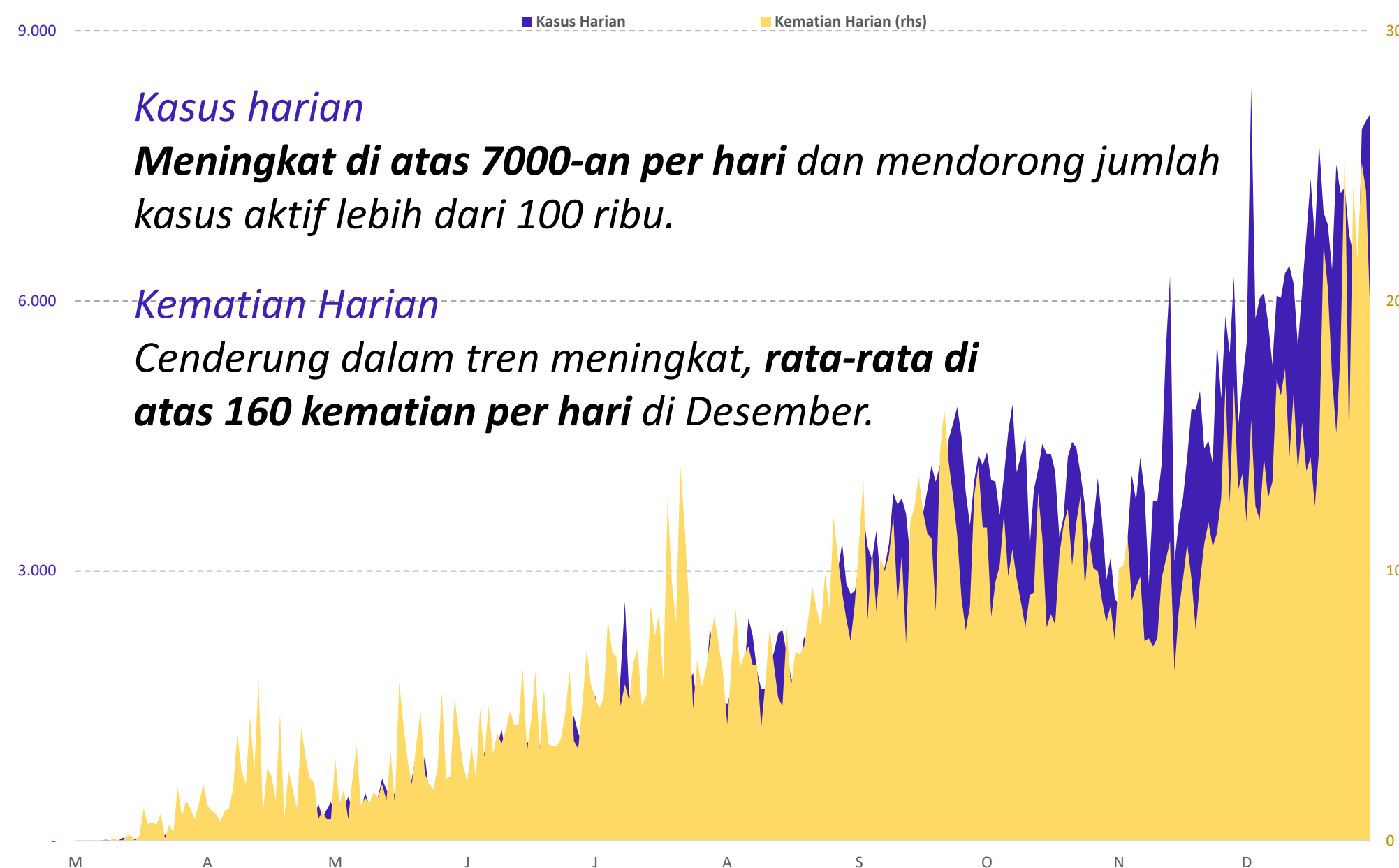
109,9 ribu
(14,8%)

KASUS AKTIF

611,1 ribu
(82,2%)

PASIEN SEMBUH

Perkembangan Covid-19 di Indonesia



Provinsi Kumulatif Tertinggi

%Kematian

Provinsi Kumulatif Tertinggi	%Kematian
1. DKI Jakarta	183.735 (24,7%) 3.270 (1,8)
2. Jawa Timur	84.152 (11,3%) 5.827 (6,9)
3. Jawa Barat	83.579 (11,2%) 1.172 (1,4)
4. Jawa Tengah	81.716 (11,0%) 3.562 (4,4)
5. Sulawesi Selatan	31.074 (4,2%) 594 (1,9)
6. Kalimantan Timur	27.076 (3,6%) 743 (2,7)
7. Riau	24.966 (3,4%) 583 (2,3)
8. Sumatera Barat	23.464 (3,2%) 504 (2,2)
9. Sumatera Utara	18.149 (2,5%) 679 (3,7)
10. Banten	18.170 (2,4%) 425 (2,3)

Pemerintah terus berupaya mengendalikan pandemi termasuk menyediakan vaksin dan vaksinasi gratis bagi seluruh masyarakat.

Rencana pengadaan vaksin saat ini: Sinovac (sudah tiba 3 juta dosis vaksin jadi), Novavax, Covax/GAVI, AstraZeneca, Pfizer → total 663,5 juta vaksin (firm order dan opsi)*

*) konferensi pers Menteri Kesehatan 29 Desember 2020

Disiplin pada 3M dan penguatan 3T harus terus dilakukan hingga vaksin terdistribusi luas dan efektif.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

2

REALISASI SEMENTARA DAN MONEV PEN 2020

per 3 Januari 2021



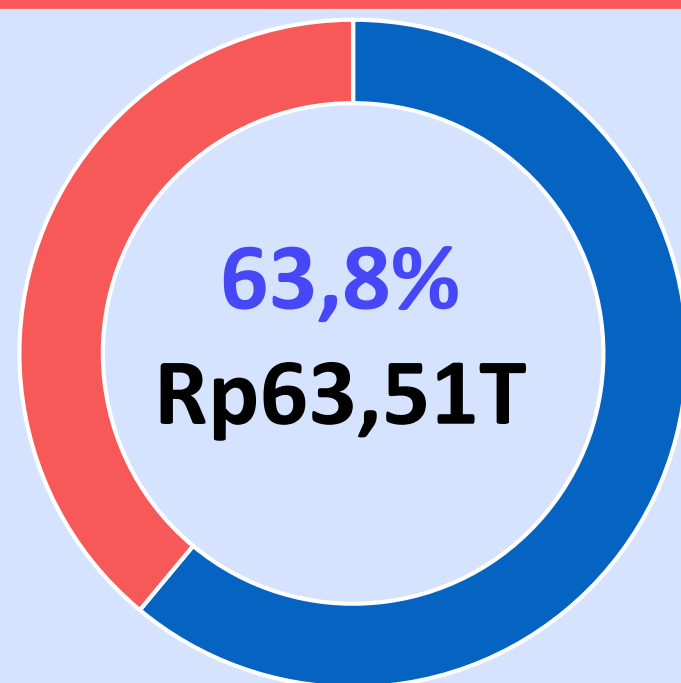


REALISASI PROGAM PC & PEN MENUNJUKKAN AKSELERASI PENCAIRAN

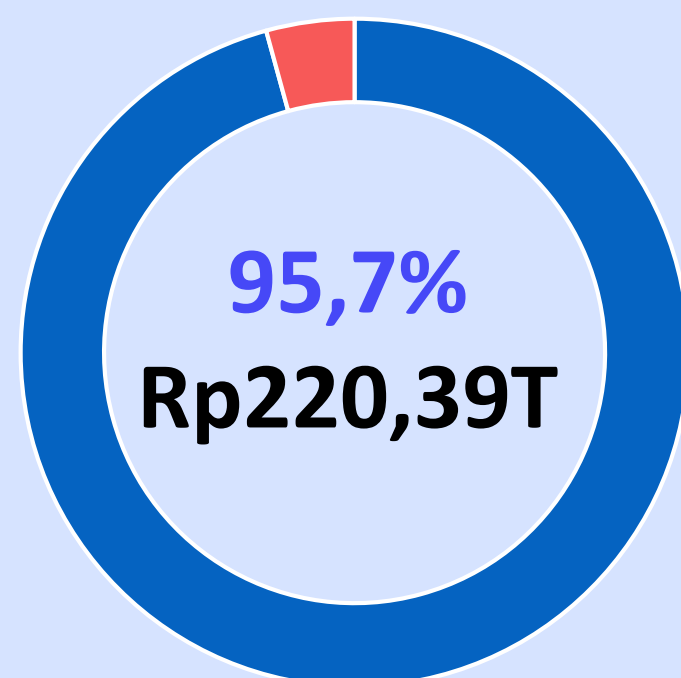
Sampai dengan 3 Januari 2021, dana terserap sebesar Rp 579,78 Triliun (83,4% dari Pagu)



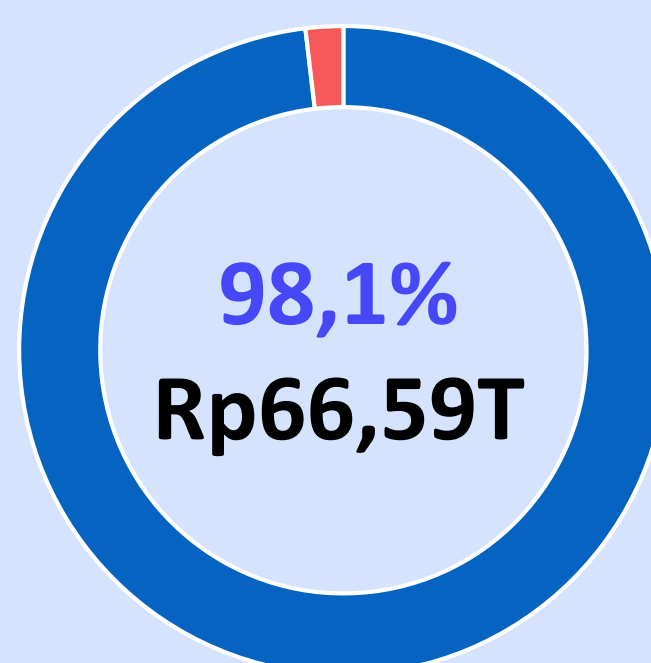
KESEHATAN



PERLINDUNGAN SOSIAL

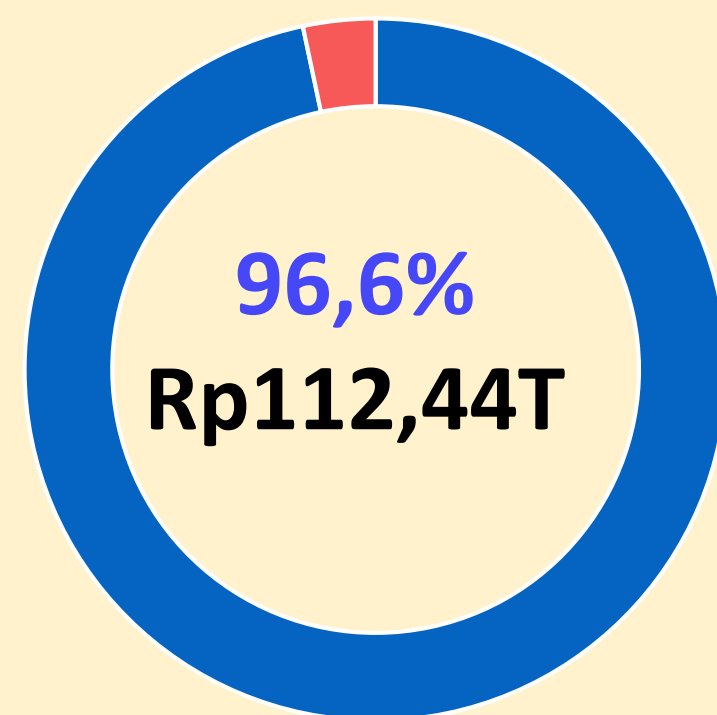


SEKTORAL & PEMDA



Public Goods (Pagu: Rp397,56 T; Realisasi: Rp350,49 T (88,2% dari Pagu))

UMKM

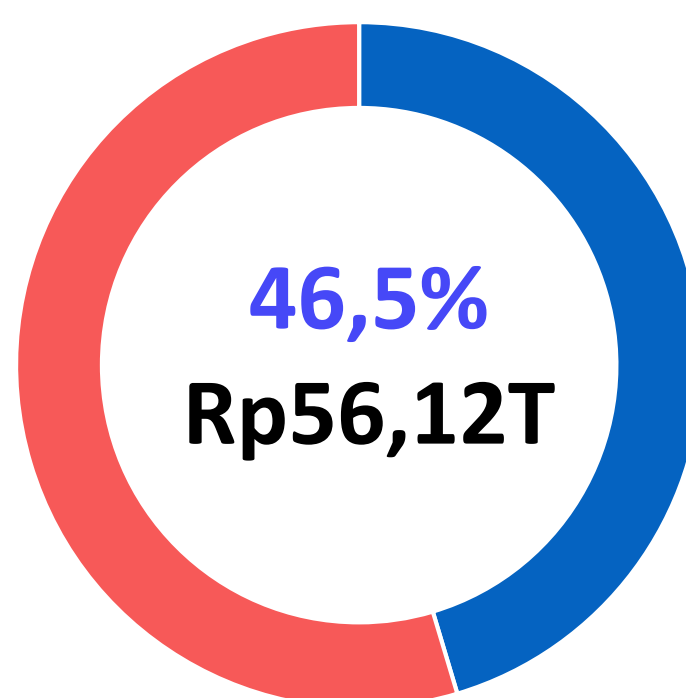


PEMBIAYAAN KORPORASI



Non-Public Goods (Pagu: Rp177,04 T; Realisasi: Rp173,17 T (97,8% dari Pagu))

INSENTIF USAHA



KESEHATAN

Pagu: Rp99,50 T

- Tujuan:** Alokasi untuk insentif nakes, biaya klaim perawatan, pengadaan APD, Alkes/Sarpras, serta operasi dan sosialisasi penegakan PSBB dan protokol kesehatan

PERLINDUNGAN SOSIAL

Pagu: Rp230,21 T

Tujuan: pemberian dukungan daya beli untuk menekan laju peningkatan kemiskinan serta mendorong konsumsi masyarakat

SEKTORAL & PEMDA

Pagu: Rp67,86 T

Tujuan: merupakan program untuk dukungan pemda serta K/L dalam proses pemulihan ekonomi

UMKM

Pagu: Rp116,31 T

Tujuan: Program untuk menopang permodalan dan cashflow UMKM pada masa pandemi berupa, bantuan permodalan baik melalui perbankan maupun secara langsung

PEMBIAYAAN KORPORASI

Pagu: Rp60,73 T

Tujuan: Dukungan korporasi melalui BUMN serta penjaminan modal kerja

INSENTIF USAHA

Pagu: Rp120,61 T

Tujuan: insentif perpajakan untuk menjaga keberlangsungan dunia usaha serta daya beli masyarakat (PPh 21 DTP)



REALISASI SEMENTARA KLUSTER KESEHATAN, PERLINSOS, SERTA SEKTORAL K/L & PEMDA MENCAPAI Rp350,49 T DAN SILPA EARMARK Rp47,07 T



Kesehatan

Rp63,51 T

Program	Real Smtr
1. Belanja Penanganan Covid-19	42,52
2. Insentif Nakes	9,55
3. Santunan Kematian	0,06
4. Bantuan Iuran JKN	4,11
5. Gugus Tugas Covid-19	3,22
6. Insentif perpajakan di Bidang Kesehatan	4,05

**Cadangan Program
Vaksinasi dan Perlinsos
2021 (SILPA 2020 yang
di-earmark) Rp47,07 T**

Perlindungan Sosial

Rp220,39 T

Program	Real Smtr
1. PKH dan Bantuan Beras PKH	41,97
2. Sembako dan Bantuan Tunai Sembako	46,34
3. Bansos Jabodetabek	7,10
4. Bansos Non-Jabodetabek	32,84
5. Pra Kerja	19,98
6. Diskon Listrik	11,45
7. BLT Dana Desa	22,78
8. Bantuan Subsidi Gaji Kemenaker	29,81
9. BSU Guru Honorer Kemendikbud	2,94
10. BSU Guru Honorer Kemenag	1,13
11. Subsidi Kuota Internet Kemendibud	3,82
12. Subsidi Kuota Internet Kemenag	0,24

Sektoral K/L & Pemda

Rp66,59 T

Program	Real Smtr
1. Program Padat Karya K/L	21,02
2. Insentif Perumahan	0,56
3. Pariwisata	2,82
a. Hibah	2,26
b. K/L	0,55
4. DID Pemulihan Ekonomi	5,00
5. Cadangan DAK Fisik	7,29
6. Pinjaman Daerah	18,76
7. Bantuan Pesantren	2,61
8. Perluasan PEN KempUPR	1,53
9. Dampak Covid Bidang Naker	0,53
10. Peta Peluang Investasi (BKPM)	0,08
11. Da'i bersertifikat & Bantuan ormas keagamaan	0,04
12. Perluasan PEN Kementan	1,54
13. Food Estate dan Lingkungan Hidup	4,43
14. Komunikasi Publik PEN Kominfo	0,32
15. PEN KemenATR/BPN	0,05
16. Sertifikasi TKDN	0,01

Ket: Realisasi bersifat sementara dan memperhitungkan proyeksi belanja yang akan disahkan



REALISASI SEMENTARA KLUSTER DUKUNGAN UMKM DAN PEMBIAYAAN KORPORASI MENCAPAI Rp173,17 T DAN SILPA EARMARK Rp3,87 T



Dukungan UMKM **Rp112,44 T**

Program	Real Smtr
1. Subsidi bunga	12,83
2. Penempatan Dana (digabung dengan penempatan dana korporasi)*	66,75
3. Penjaminan Kredit UMKM	2,09
a. Belanja IJP (potensi realisasi)	1,09
b. Stop Loss	1,00
4. PPh Final UMKM DTP	0,67
5. Pembiayaan Investasi LPDB KUMKM	1,29
6. Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM)	28,8

Pembiayaan Korporasi **Rp60,73 T**

Program	Real Smtr
1. PMN BUMN dan LPEI	24,07
2. Pemberian pinjaman (Investasi) kepada BUMN	19,65
3. Penjaminan Kredit Korporasi	2,01
a. Belanja IJP	0,01
b. Stop Loss Penjaminan	2,00
4. PMN LPI/INA	15,00

Insentif Usaha **Rp56,12 T**

Program	Real Smtr
1. PPh 21 DTP	2,51
2. Pembebasan PPh 22 Impor	13,56
3. Pengurangan Angsuran PPh 25	20,56
4. Pengembalian Pendahuluan PPN	5,05
5. Penurunan Tarif PPh Badan	12,68
6. Pembebasan ketentuan minimal serta Pembebasan biaya abodemen listrik	1,69
7. Insentif BM DTP Kemenperind	0,07

**Cadangan Program Dukungan UMKM/Korporasi 2021
(SILPA 2020 yang di-earmark) Rp3,87 T**

Terdapat insentif dan DTP pajak yang sudah diperhitungkan dalam penerimaan perpajakan



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



1

KESEHATAN



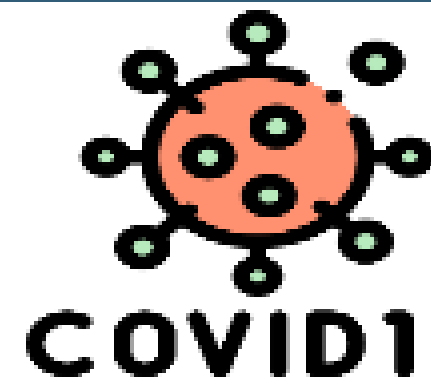


REALISASI SEMENTARA KLUSTER KESEHATAN MENCAPAI Rp63,51 T (63,8% Pagu) DAN SILPA EARMARK PUBLIC GOODS Rp47,07 T



Insentif Nakes Pusat dan Daerah Realisasi: Rp9,55 T (100% Pagu)

- **Tujuan:** apresiasi dan penghargaan bagi tenaga kesehatan yang menangani Pandemi Covid-19
- **Output:** 1,074 jt Nakes (akumulasi pembayaran)
- **Nilai Manfaat/Program**
 - Dokter Spesialis (maks 15Jt/bln)
 - Dokter PPDS (maks 12Jt/bln)
 - Dokter Umum (maks 10Jt/bln)
 - Perawat (maks 7,5Jt/Bln)
 - Tenaga Kesehatan Lainnya (maks 5Jt/bln)



Belanja Penanganan Covid-19 Realisasi: Rp42,52 T (102,4% Pagu)

COVID19

- **Tujuan:** intervensi belanja untuk mencegah dan menangani Pandemi Covid-19
- **Nilai Manfaat/Program**
 - Biaya Klaim Perawatan
 - Pengadaan Sarpras , Alkes, serta Kefarmasian
 - Pengadaan vaksin (3 jt dosis sinovac)
 - Operasi dan sosialisasi penegakan PSBB dan protokol Kesehatan
 - Internet untuk Puskesmas
 - Pengembangan Vaksin Merah Putih



Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Realisasi: Rp3,22 T (100% Pagu)

- **Tujuan:** dana awal intervensi penanganan pandemi Covid-19
- **Nilai Manfaat/Program**
 - Biaya Klaim Perawatan,
 - Sarpras / Alkes Kesehatan
 - Riset untuk Lembaga Biologi Eijkman, dan Univ. Erlangga



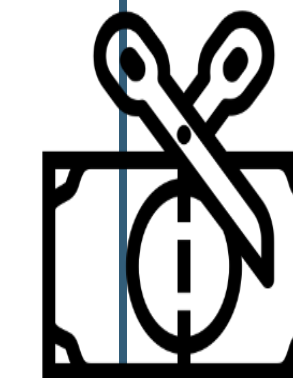
Santuan Kematian Nakes Realisasi: Rp0,06 T (96,7% Pagu)

- **Tujuan:** apresiasi dan penghargaan bagi tenaga kesehatan yang meninggal akibat penanganan Covid-19
- **Output:** 194 Nakes
- **Nilai Manfaat/Program:** Rp300 jutaper nakes



Bantuan Iuran JKN Realisasi: Rp4,11 T (100% Pagu)

- **Tujuan:** Bantuan iuran JKN untuk Peserta PBPU dan BP kelas III
- **K/L:** Kemenkeu dan BPJS Kesehatan
- **Output:** Rata-rata Realisasi bulanan untuk 53,87 juta penerima
- **Nilai Manfaat/Program:** Bantuan Rp16.500 per orang perbulan



Insentif Perpajakan Kesehatan Realisasi: Rp4,05 T (87,8% Pagu)

- **Tujuan:** fasilitas pajak untuk barang dan jasa serta fasilitas kepabeanan dan cukai atas impor barang untuk keperluan penanganan Covid-19
- **Nilai Manfaat/Program:**
 - PPN DTP: Rp1,2 T
 - Insentif BM: Rp2,85 T



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

2

PERLINDUNGAN SOSIAL



REALISASI SEMENTARA KLUSTER PERLINSOS MENCAPAI Rp220,39 T (95,7% Pagu) (1/2)



PKH

Realisasi: Rp36,71 T (100%)

- Indeks Bantuan/bulan: ibu hamil/balita 250rb, Disabilitas/Lansia: 200rb, SD 75rb, SMP 125rb, SMA 166 rb
- Output: 10 Jt KPM
- Pembayaran perbulan sejak April



Kartu Sembako

Realisasi: Rp41,84 T (97,9%)

- Indeks bantuan: @Rp200rb/bln
- Output : 19,4 juta KPM
- Pembayaran perbulan selama 12 bulan



BLT Dana Desa

Realisasi: Rp22,78 T (71,6%)

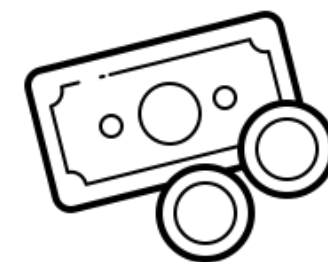
- Indeks bantuan: Uang Tunai Rp600 Rb/Bulan (Apr- Jun) & Rp300 Rb/Bulan (Jul-Des)
- Output : 8 juta KPM
- Penyaluran perbulan (Apr-Des)



Bantuan Beras PKH

Realisasi : Rp5,26 T (100%)

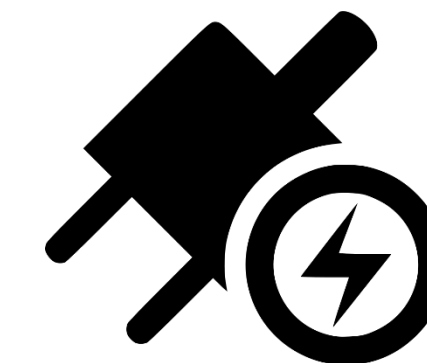
- Indeks bantuan: @15 kg/bln
- Output : 10 juta KPM
- Pembayaran perbulan selama 3 Bulan (Sept-Nov)



Bantuan Tunai Sembako Non-PKH

Realisasi : Rp4,5 T (100%)

- Indeks bantuan: Rp500 Ribu
- Output : 9 Juta KPM
- Sekali Penyaluran



Diskon Listrik

Realisasi : Rp11,45 T (99,2%)

- Indeks bantuan: 450 VA Gratis dan 900 VA Diskon 50%
- Output : 32,1 Rumah Tangga Juta
- Diskon perbulan



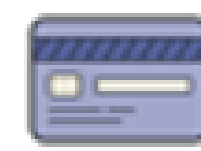
REALISASI SEMENTARA KLUSTER PERLINSOS MENCAPAI Rp220,39 T (95,7% Pagu) (2/2)



Bansos Sembako Jabodetabek

Realisasi : Rp7,1 T (101,4%)

- **Indeks bantuan:** Paket Sembako Rp600 Rb/Bulan (Apr- Jun) & Rp300 Rb/Bulan (Jul-Des)
- **Output :** 2,2 juta KPM
- **Penyaluran perbulan**



Pra Kerja

Realisasi: Rp19,98 T (99,9%)

- **Indeks bantuan:** Biaya pelatihan Rp 1juta, Insentif Rp 600rb/bln selama 4 bulan, Insentif survei Rp50rb 3x
- **Output :** 5,6 juta Org
- **Penyaluran perbulan**



BSU Tenaga Pendidik Honoror

Realisasi : Kemendikbud Rp2,94 T (100%) dan Kemenag Rp1,13 T (98,2%)

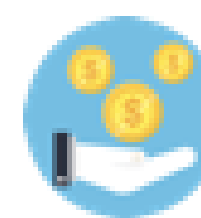
- **Indeks bantuan:** Rp600 Rb/Bulan
- **Output :** Kemendikbud 2 jt tendik dan Kemenag 619,7 rb Tendik
- **Kemendikbud untuk 3 bulan dan Kemenag untuk 1 bulan**



BST Non-Jabodetabek

Realisasi : Rp32,84 T (97,7%)

- **Indeks bantuan:** Uang Tunai Rp600 Rb/Bulan (Apr- Jun) & Rp300 Rb/Bulan (Jul-Des)
- **Output :** 9,2 juta KPM
- **Penyaluran perbulan**



Bantuan subsidi gaji/upah (BSU)

Realisasi: Rp29,81 T (100%)

- **Indeks bantuan:** Rp600 Rb/Bulan
- **Output :** 12,4 juta Org
- **Penyaluran per dua bulan**



Subsidi Kuota Internet PJJ

Realisasi : Kemendikbud Rp3,82 T(100%) dan Kemenag Rp0,24 T (60%)

- **Indeks bantuan:** PAUD (20 GB), siswa (35 GB), Mahasiswa (50 GB), dan Guru (42 GB), dengan harga 1 GB sebesar Rp1.000,-.
- **Output :** Kemendikbud 44,3 jt penerima dan Kemenag 6,7 Jt penerima
- **Kemendikbud untuk 4 bulan dan Kemenag untuk 1 bulan**



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



3

SEKTORAL K/L & PEMDA





REALISASI SEMENTARA KLUSTER SEKTORAL K/L PEMDA MENCAPAI Rp66,59 T (98,1% Pagu) (1/2)



Program Padat Karya

Realisasi: Rp21,02 T (100%)

- **Tujuan:** penghasilan sementara bagi pekerja melalui program K/L
- **Output:** 2,35 juta pekerja



DID Pemulihan

Realisasi: Rp5 T (100%)

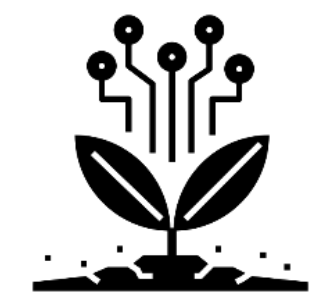
- **Tujuan:** reward pada aspek penanganan kesehatan, kesejahteraan masyarakat, dan dukungan UMKM
- **Output:** Akumulasi 423 Daerah



Insentif Perumahan

Realisasi: Rp0,56 T (103%)

- **Tujuan:** Subsidi Selisih Bunga (SSB) & Subsidi Selisih Margin (SSM) serta Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM).
- **Output:** 240,8 Rb Unit



DAK Fisik

Realisasi: Rp7,29 T (100%)

- **Tujuan:** untuk bidang dan kegiatan tertentu yang mendukung Program PEN secara padat karya, menggunakan material dan naker lokal.
- **Output:** 898,1 Rb naker



Stimulus Pariwisata

Realisasi: Rp2,82 T (98,9%)

- **Tujuan:** Insentif Pariwisata Kemenparekraf dan subsidi angkutan 5 KSPN pada Kemenhub serta Hibah Pemda (70% diteruskan kepada hotel dan restoran)
- **Output:** Hibah 97 Daerah



Bantuan Pesantren

Realisasi: Rp2,61 T (100%)

- **Tujuan:** Bantuan Operasional untuk Pesantren, Madrasah, LPQ (rata-rata Rp12,2 Jt/lembaga) serta Bantuan Daring pada Pesantren (rata-rata Rp14,99 Jt/lembaga)
- **Output:** 195 Rb Lembaga dan 14,2 Rb pesantren



REALISASI SEMENTARA KLUSTER SEKTORAL K/L PEMDA MENCAPAI Rp66,59 T (98,1% Pagu) (2/2)



Pinjaman Daerah

Realisasi: Rp18,76 T (93,8%)

- **Tujuan:** mendukung pemulihan ekonomi di daerah
- **Output:**
 - MoU Tahap 1 PT SMI dengan **21 Pemda Rp10,66 T**
 - MoU Tahap 2 PT SMI dengan **9 Pemda sebesar Rp9,07 T**
 - Penyaluran dari PT SMI ke Pemda mencapai **Rp7,623 T untuk 21 Pemda Tahap 1**



Food Estate dan Lingkungan

Realisasi: Rp5,98 T (100%)

- **Tujuan:** mendukung pembangunan **food estate** dan menjaga lingkungan hidup
- **Output Program dan PIC:**
 - **Tambahan Subsidi Pupuk** 951,2 Rb Ton (Kementan)
 - **Pembangunan Food Estate** 290,1 Rb Ha dan **Penanaman Mangrove** 13,43 Rb Ha (KLHK)
 - **Pembangunan Food Estate** 76,7 Rb Ha (KemenATR/BPN)
 - **Pembangunan Food Estate Kalteng** (KemenPUPR)
 - **Antisipasi kurang pangan dan swasembada gula, padat karya irigasi tertier, dan jalan usaha tani** (Kementan)
 - Program **Perikanan dan Restorasi terumbu Karang** (KKP)



Government

Program PEN K/L lainnya

Realisasi: Rp2,56 T

- **Tujuan:** Dukungan untuk program PEN lainnya pada K/L
- **Output Program dan PIC:**
 - **Peta Peluang Investasi 23 Pra-FS/ Dok Kajian** (BKPM)
 - Program **Dai Sertifikat dan Banops** untuk 248 Lembaga (Kemenag)
 - **Dampak Covid-19 bidang naker** (Kemenaker)
 - **Komunikasi Publik KPC- PEN** (Kominfo)
 - **Sertifikasi TKDN** untuk 990 sertifikat (Kemenperin)
 - **Pembangunan Sarpras** Ponpes/PLBN/KSPN, Pangan/Industri PEN, termasuk **perluasan padat karya drainase** (KemenPUPR)
 - **Penyusunan RDTR dan PMO** Jabodetabek-Punjur (KemenATR/BPN)



4

INSENTIF USAHA





REALISASI SEMENTARA KLUSTER INSENTIF USAHA MENCAPAI Rp56,12 T (46,5% Pagu)



<p>1 PPh 21 DTP Realisasi: Rp2,51 T (62,2%)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan: Tunjangan pajak pada pegawai pada 1062 KLU, WP KITE dan KB• Output: 131,8 Rb WP	<p>2 Pengurangan Angsuran PPh 25 Realisasi: Rp20,56 T (95,2%)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan: Diskon angsuran pada 846 KLU, WP KITE, WP KB• Output: 66,6 Rb WP	<p>3 Penurunan Tarif PPh Badan Realisasi: Rp12,68 T (67,5%)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan: Penurunan tarif untuk PPh Badan dari 25% menjadi 22%
<p>4 Pembebasan PPh 22 Impor Realisasi: Rp13,56 T (101,2%)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan: Pembebasan dari pemungutan kepada WP terdampak Pandemi → pada 431 KLU, WP KITE dan KB• Output: 14,9 Rb WP	<p>5 Pengembalian Pendahuluan PPN Realisasi: Rp5,05 T (66,9%)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan: pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pada 431 KLU, WP KITE, WP KB• Output: 2,4 Rb WP	<p>6 BM DTP Realisasi: Rp0,07 T (12%)</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan: insentif pada 33 sektor industri tertentu• Output: Total Nilai impor Rp1,11 T
<p>7 Pembebasan ketentuan minimum dan abonomen listrik Realisasi: Rp1,69 T (100%)</p> <p>Tujuan: Pembebasan penerapan Rekening Minimum yang pemakaiannya dibawah ketentuan (40jam nyala) serta biaya abonemen pada Pelanggan Golongan Sosial, Golongan Bisnis, dan Golongan Industri, serta layanan khusus</p>		



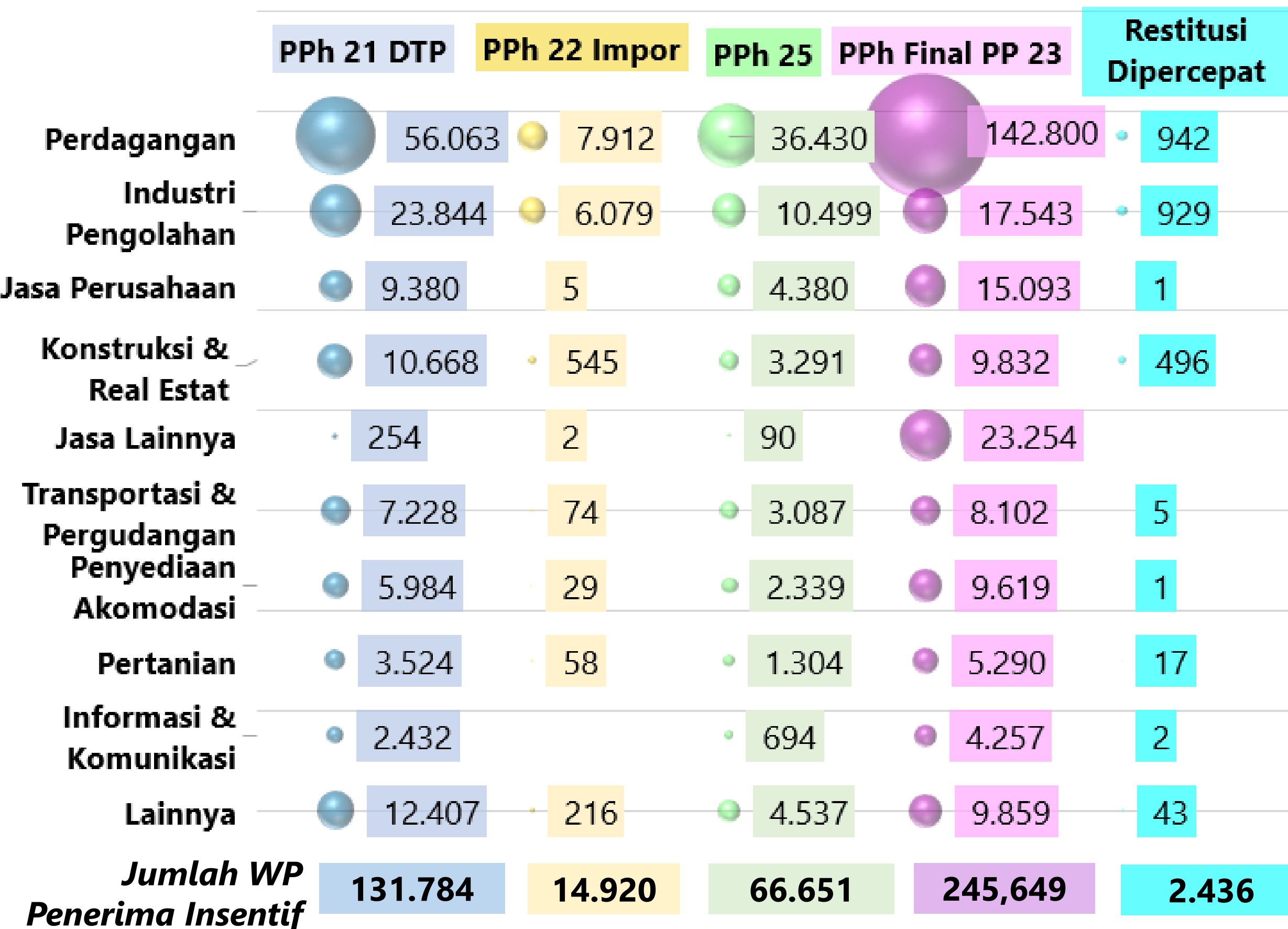
Monitoring Pemanfaatan Insentif Fiskal COVID-19

Jumlah Penerima Insentif per Sektor Usaha



Jumlah **permohonan disetujui s.d. 27 Desember** adalah **461.440** dengan Sektor Perdagangan dan Industri Pengolahan sebagai sektor dominan

Mayoritas KLU (KLU) PMK-86 telah memanfaatkan insentif. Sebanyak **90,3% KLU** telah memanfaatkan **PPh 21 DTP**, sebanyak **85,6%** untuk Pengurangan **PPh 25**, sebanyak **72%** untuk Pembebasan **PPh 22 Impor**, dan sebanyak **42%** untuk **Restitusi PPN Dipercepat**.



Sektor Usaha	PPh 21 DTP		PPh 25		PPh 22 Impor		Restitusi Dipercepat	
	Eligible	Pemanfaat	Eligible	Pemanfaat	Eligible	Pemanfaat	Eligible	Pemanfaat
Pertanian	118	84	118	76	72	18	71	5
Pertambangan	18	18	18	17	18	15	18	8
Industri	440	417	282	264	282	234	282	154
Pengadaan Listrik & Gas	3	3	3	3	2	2	2	2
Pengadaan Air	4	4	1	1	1	1	1	1
Konstruksi	60	57	60	55	60	49	60	36
Perdagangan	246	221	246	211	216	171	215	86
Transportasi	88	74	85	62	31	10	23	4
Penyediaan Akomodasi	26	24	26	25	11	6	11	1
Informasi Komunikasi	39	34	30	26	1	-	6	1
Jasa Keuangan	10	10	7	7	-	-	-	-
Real Estat	3	3	3	3	2	2	2	1
Jasa Profesional	19	19	19	18	1	1	1	-
Jasa Persewaan	23	23	23	22	2	2	2	1
Jasa Pendidikan	29	28	29	28	2	2	2	-
Jasa Kesehatan	12	11	12	12	3	1	3	-
Kebudayaan & Hiburan	47	40	47	33	13	4	13	1
Jasa Lainnya	4	4	4	4	4	1	4	-
Jumlah	1.189	1.074	1.013	867	721	519	716	301

Catatan: Tidak ada syarat KLU untuk PPh Final PP-23



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

5

**DUKUNGAN
UMKM**





REALISASI SEMENTARA KLUSTER DUKUNGAN UMKM MENCAPAI Rp112,44 T (96,6% Pagu) DAN SILPA EARMARK NON-PUBLIC GOODS Rp3,87 T



Penempatan Dana

Realisasi: Rp66,75 T (100%)

- **Tujuan:** untuk restrukturisasi kredit dan menyalurkan tambahan kredit modal kerja baru pada Bank
- **Output:** kredit Rp315,51 T kepada 4,7 juta debitur



PPH Final UMKM

Realisasi: Rp0,67 T (87%)

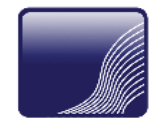
- **Tujuan:** WP UMKM yang memiliki peredaran bruto tertentu dan dikenai PPh Final
- **Output:** 245,65 Rb WP



Penjaminan Kredit UMKM

Realisasi: Rp2,09 T (99,5%)

- **Tujuan:** penjaminan kredit modal kerja melalui subsidi IJP dan dukungan *loss limit*
- **Output:**
 - Total akumulasi KMK: Rp17,56 T
 - Total debitur KMK: 890,2 Rb



Pembiayaan Investasi LPDB

Realisasi: Rp1,29 T (100%)

- **Tujuan:** untuk menyerap produk UMKM dan meningkatkan kapasitas produksi pertanian
- **Output:** 63 mitra koperasi dan 101.011 UMKM



Subsidi Bunga UMKM

Realisasi: Rp12,83 T (99,2%)

- **Tujuan:** subsidi bunga pada nasabah UMKM perbankan, perusahaan pembiayaan, UMi, Mekaar, Pengadaian, dan LPDB
- **Output:** 25,4 juta debitur (KUR dan NonKUR)



Banpres Pelaku Usaha Mikro (BPUM)

Realisasi: Rp28,8 T (100%)

- **Tujuan:** bantuan modal kerja usaha Mikro atau Ultra Mikro sebesar Rp2,4 juta/usaha
- **Output:** 12 juta usaha



PENEMPATAN DANA RELATIF SIMPLE & IMPLEMENTABLE

mampu me *leverage* 4,72 kali dan mayoritas mendukung kredit modal UMKM



Penempatan Dana

Total Penempatan Dana telah mencapai **Rp66,75 triliun**. Penempatan dana dilakukan pada **4** Bank Himbara sebesar **Rp47,5 triliun**, **21** BPD **16,25 triliun** dan **3** Bank Syariah **Rp3 triliun**.



Ekspansi Kredit

Total penyaluran kredit telah mencapai **Rp315,51 triliun** dengan rincian Bank Himbara sebesar **Rp265,08 triliun**, BPD **Rp43,02 triliun** dan Bank Syariah **Rp7,41 triliun**.



Jumlah Debitur

Jumlah debitur telah mencapai **4,7 juta debitur** dengan rincian Bank Himbara sebanyak **4,43 juta debitur**, BPD **226 ribu debitur** dan Bank Syariah **52 ribu debitur**.



Alokasi Dana

Alokasi dana PEN untuk UMKM adalah sebesar **Rp66,99 triliun**. Dengan *outstanding* penempatan dana yang sebesar **Rp66,75 triliun**, maka sisa dana tersedia adalah **Rp0,24 triliun**.

KINERJA PENEMPATAN DANA

Leverage penyaluran kredit penempatan dana telah mencapai **4,72 kali**.

Penyaluran kredit untuk **segmen UMKM** telah mencapai **Rp215,41 triliun** atau **68,27%** dari total penyaluran kredit.

Rata-rata **NPL** Bank Umum Mitra mencapai **3,07%**. Sementara rata-rata **penurunan suku bunga kredit** mencapai **2,04%**.

Penyaluran kredit juga telah dilakukan kepada **415 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** dengan nilai sebesar **Rp1,37 triliun**.

Penempatan dana telah mendorong **inovasi kredit perbankan** seperti **digitalisasi penyaluran kredit**, **kerjasama dengan institusi terkait** (BPR, BMDES, Pemda, Fintech, dsb), dan **peluncuran program kredit khusus** (*replanting*, ASN Spesial, komunitas rumah ibadah, anti rentenir, komoditi unggulan, dsb).



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

6

PEMBIAYAAN KORPORASI DAN BUMN



REALISASI SEMENTARA KLUSTER PEMBIAYAAN KORPORASI MENCAPAI Rp60,73 T (100% Pagu)



PMN BUMN DAN LEMBAGA DALAM RANGKA PEN

Realisasi: Rp39,07 T



LPEI Rp5 T

Indonesia Investment Authority Rp15 T



PT Hutama Karya Rp7,5 T



PT BUI Rp6 T



PT PNM Rp1,5 T



ITDC Rp0,5 T



PT PII Rp1,57 T



PT Bio Farma Rp2 T



PINJAMAN KEPADA BUMN DALAM RANGKA PEN

Realisasi: Rp19,65 T



Garuda Indonesia



KERETA API
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

PT KAI Rp3,5 T



KRAKATAU STEEL

PT Krakatau Steel Rp3 T



Perkebunan Nusantara

PT PN III Rp4 T



perumnas

Perum Perumnas Rp0,65 T



PENJAMINAN KORPORASI

Realisasi: Rp2,01 T



melalui pembayaran IJP Rp0,01 T (Akumulasi KMK Rp287,5 M untuk 5 debitur) dan dana cadangan klaim *loss limit* Rp2 T

TERIMA KASIH

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia

 @KemenkeuRI

Sumber foto : Biro KLI

